

**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA KELAS
XI JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV)
SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Pengudi Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
RATIH KEMALA DINI
52986/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

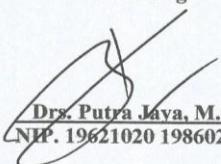
**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA KELAS XI JURUSAN
TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV) SMKN 1 PADANG**

Nama : Ratih Kemala Dini
NIM : 52986/2010
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II


Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP


Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 1 PADANG

Nama : Ratih Kemala Dini
NIM : 52986/2010
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Tim Pengaji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Legiman Slamet, MT

: 

2. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT

: 

3. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd

: 

4. Anggota : Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng

: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Ratih Kemala Dini

ABSTRAK

Ratih Kemala Dini : Kontribusi Kompetensi Sosial Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio SMKN 1 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas XI TAV pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dalam Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika, dimana 44,45 % siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas XI Jurusan TAV SMK Negeri 1 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) kompetensi sosial guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas XI jurusan TAV SMK Negeri 1 Padang. 2) kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas XI jurusan TAV SMK Negeri 1 Padang 3) motivasi belajar terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas XI jurusan TAV SMK Negeri 1 Padang, Penelitian ini melibatkan 39 responden siswa kelas XI di SMKN 1 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif* yang bersifat *korelasional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika, sedangkan data kompetensi sosial guru dan motivasi belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasinya. Hasil analisis data menunjukkan : 1) Kompetensi Sosial Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 44,7 % terhadap hasil belajar, 2) Kompetensi Sosial Guru memberikan kontribusi sebesar 5,06 % terhadap hasil belajar, 3) Motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 21,34 % terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas XI jurusan TAV SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kompetensi Sosial Guru dan Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syahril, ST M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT. dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
7. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Bapak Oktoria, S.Pd, M.T. Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMKN 1 Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2010.
12. Teristimewa untuk ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi penuh baik secara mental maupun materi.

Semoga bantuan, bimbingan serta arahan menjadi amalan saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. BatasanMasalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE)	12
B. Kompetensi Guru	13
C. Kompetensi Sosial Guru	14
D. Motivasi Belajar.....	18
E. Hasil Belajar	23
F. Penelitian Yang Relevan.....	28
G. Kerangka Berpikir.....	28
H. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32

B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Coba Instrumen.....	39
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
B. Persyaratan Uji Analisis.....	66
C. Analisis Regresi Berganda.....	70
D. Pengujian Hipotesis	71
E. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran MDDE	4
2. Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, efektif dan Psikomotor.....	25
3. Jumlah Populasi	35
4. Sampel Penelitian.....	36
5. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru.....	37
6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
7. Nilai Skala Likert	39
8. Hasil Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru	42
9. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	43
10. Rentang Skala TCR.....	47
11. Hasil Perhitungan Statistik Kompetensi Sosial guru	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Sosial guru	57
13. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar	59
14. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	59
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	61
16. Distribusi Frekuensi Hasil belajar	61
17. Tingkat Capaian Responden X ₁	63
18. Tingkat Capaian Responden X ₂	65
19. Uji Normalitas.....	66

20. Uji Homogenitas pada Variabel Kompetensi Sosial Guru.....	67
21. Uji Homogenitas pada Variabel Motivasi Belajar	67
22. Uji Linearitas kompetensi sosial guru– hasil belajar	68
23. Uji Liniearitas motibasi belajar – hasil belajar	68
24. Uji Multikolinearitas	69
25. Uji Regresi Berganda	70
26. Nilai Kolerasi R.....	71
27. Nilai Uji F	72
28. Nilai Uji t	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	30
2. Histogram Kompetensi Sosial.....	58
3. Histogram Motivasi Belajar	60
4. Histogram Hasil Belajar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Dan Nilai Siswa Semester Ganjil	83
2. Kisi-kisi Angket Penelitian Uji Coba.....	85
3. Angket Penelitian Uji Coba	87
4. Kisi-kisi Angket Penelitian Valid	96
5. Angket Penelitian (valid)	98
6. Tabulasi Data Uji Coba Kompetensi Sosial Guru (X_1).....	104
7. Tabulasi Data Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	105
8. Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru (X_1).....	106
9. Uji Validitas Motivasi Belajar (X_2).....	107
10. Menghitung Validitas UJi Coba Kompetensi Sosial (X_1).....	108
11. Menghitung Validitas UJi Coba Motivasi Belajar (X_2)	110
12. Menghitung Reliabelitas Kompetensi Sosial (X_1)	112
13. Menghitung Reliabelitas Motivasi Belajar (X_2).....	114
14. Uji Reliabilitas Kompetensi Sosia Guru (X_1)	116
15. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2).....	117
16. Tabulasi Penelitian Kompetensi Sosial (X_1)	118
17. Tabulasi Penelitian Motivasi Belajar (X_2)	119
18. Daftar Hasil Belajar Variabel Y	120
19. Menghitung Mean, Median, Modus, Varian dan Standar deviasi.....	121
20. Uji Normalitas X_1 , X_2 , Y	124

21. Uji Linieritas X_1 , X_2 , Y	136
22. Tabel distribusi t.....	145
23. Tabel Nilai r Product Moment	148
24. Tabel distribusi F	149
25. Tabel distribusi Chi Square	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari sistem pendidikan di negara itu, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan mampu menggeluti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk mensukseskan kebutuhan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan yang cukup tinggi dibarengi dengan keterampilan.

Berdasarkan Undang-Undang sistem pendidikan di Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan, pembinaan serta pembaharuan program pendidikan demi terciptanya lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, bangsa dan negara. Telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk perbaikan, baik melalui peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengembangan kurikulum dan pengadaan sarana dan prasarana serta kajian-kajian yang lain berupa penelitian-penelitian untuk mencari variabel-variabel apa saja yang perlu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian. SMK mempersiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja. SMK N 1 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan di bidang teknik, yang memiliki enam keahlian yaitu : teknik bangunan, teknik elektronika, teknik informasi dan komunikasi, teknik mesin, teknik ketenagalistrikan, dan teknik otomotif.

Pendidikan di SMK sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, pendidikan di SMK melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa, dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE). Setiap siswa kelas XI Teknik Audio Video diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut.

Satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi siswa. Penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Pasal 1 tentang standar proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan panduan Dirjendasmen Nomor 1321/c4/MN/2004 tentang KKM dan berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Berdasarkan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dan hasil observasi yang dilakukan terhadap mata pelajaran (MDDE) Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Di SMKN 1 Padang, hasil belajar siswa masih rendah sehingga untuk mencapai batas (KKM) untuk mata pelajaran (MDDE) belum terwujud secara penuh. Batas KKM untuk mata pelajaran MDDE adalah 75 dengan rentang nilai dari 0-100. Ringkasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE terdapat pada tabel 1. Data lengkap hasil belajar siswa terdapat pada (*lampiran 1 halaman 83-84*).

Tabel 1:Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				Rata-Rata Kelas	
			Nilai < 75		Nilai ≥ 75			
			Jumlah	%	Jumlah	%		
1.	XI AV A	31	7	22,58	24	77,41	78,77	
2.	XI AV B	32	7	21,87	25	78,12	79,31	
Jumlah		63	14	44,45	49	155,53		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika SMK Negeri 1 Padang

Berdasarkan Tabel.1, nilai rata-rata hasil ujian semester pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMKN 1 Padang sudah mencapai KKM. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas XI AV(A) memperoleh 78,77, dan XI AV(B) memperoleh 79,31. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM telah memenuhi standar proses sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, namun hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Hasil belajar yang belum maksimal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan “Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, kreativitas, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, lingkungan, materi pelajaran, dan guru. Hasil belajar yang baik tidak terlepas dari peran seorang guru. Karena guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan.

Kompetensi guru di Indonesia, data Kementerian Pendidikan Nasional, secara umum kualitas dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai

harapan. Menurut survey yang dilakukan oleh Putera Sampoerna Foundation, dimana sebanyak 54% guru di Indonesia masih berkualitas rendah. Hal yang lebih memprihatinkan lagi, menurut Hendrik Rosnidar selaku Divisi Advokasi YAPPIKA (Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif dan Kemitraan Masyarakat Indonesia) dalam sidang kabinet terbatas di kantor Kementerian Pendidikan Kebudayaan terungkap fakta bahwa dari 285 ribu guru yang ikut uji kompetensi pada tahun 2012, ternyata 42,25% nilainya masih di bawah rata-rata. Pada tahun 2013, menurut Santi Ambarukmi selaku Kepala Bidang Profesi Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional dalam sebuah simposium yang diadakan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) terungkap fakta bahwa hasil rata-rata Uji Kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2013 di seluruh Indonesia hanya 4,25. (www.tribunnews.com).

Menurut Darling-Hammond dalam Jejen (2006: 5) mengemukakan “Kualitas guru adalah komponen penting bagi pendidikan yang sukses”. Upaya pemerintah dalam mewujudkan kualitas dan eksistensi guru sebagai pekerja profesional, diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1), ”Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa. Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan

berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi sauri teladan yang baik. Kompetensi profesional adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh tenaga kependidikan atau juga dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Kompetensi tersebut diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi sosial dimana guru harus mampu menentukan kata-kata yang tepat dalam memberi penjelasan pada siswa. Guru menyusun perkataan yang komunikatif serta santun untuk pembelajaran yang berkesan dan bermakna. Tanggung jawab guru tidak hanya sebatas di sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok, tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan anak didiknya di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Pada dasarnya guru merupakan pendamping peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkannya. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila guru tidak mampu berkomunikasi dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki sebuah kemampuan bergaul dan

berkomunikasi dengan peserta didik. Namun yang dijumpai disekolah masih ada peserta didik yang tidak ingin bekerja sama dan saling bertukar pengalaman, bahkan cenderung takut dan diam saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam kehidupan di masa yang akan datang

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, salah satu hal yang paling penting dimiliki siswa adalah motivasi yang tinggi atau pendorong dalam belajar. Kebosanan dalam belajar merupakan salah satu indikasi rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga dapat merugikan siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, guru dan orang tua perlu mengkaji keberadaan siswa yang bolos ini. Lebih dari itu mencari solusi terbaik agar siswa tidak lagi bolos dan bosan belajar.

Menurut Sardiman (2012:74) menyatakan “Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada siswa yang bolos dan tidak mengerjakan tugas atau memperhatikan guru menerangkan pelajaran, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya”. Oleh karena itu, peranan guru sangat perlu untuk mendorong motivasi siswa, sehingga siswa dapat melaksanakan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.

Siswa yang ingin berhasil dalam pendidikannya harus melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka dengan baik. Namun untuk mendapatkan situasi ini tidak mudah, terdapat banyak kendala yang dihadapi

oleh guru. Dalam hal ini penentunya bukan dari siswa saja, guru juga tidak kalah pentingnya terutama dalam membimbing siswa. Guru harus mampu memotivasi siswanya agar rajin dan giat belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut bagus dan segala potensi yang ada pada diri siswa dapat disalurkan.

Motivasi sangat berfungsi sebagai pendorong dan untuk mencapai prestasi. Siswa melakukan usaha karena memiliki motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun maka seseorang akan mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi yang baik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, untuk mengetahui secara cermat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video Di SMKN 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang.

2. Adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang.
3. Pentingnya seorang guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika memiliki kompetensi sosial.
4. Masih ada nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 44,45%

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan tetap fokus pada bahasan masalah yang ingin diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah penelitian adalah : **“Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video (TAV) SMKN 1 Padang”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kompetensi sosial guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang?

3. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi kompetensi sosial guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan kompetensi sosial guru dan potensi diri sebagai motivator bagi siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih termotivasi, aktif, dan menjadikan kompetensi sosial guru yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.